

ANALISIS PENGARUH PASAR DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN LAMONGAN

Nur Aini Ismawati, Dr. Arga Christian Sitohang, SE, MM

Program Studi S1 Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pasar dalam penyerapan tenaga kerja yang berada di pasar sidoharjo, Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat: variabel bebas (pasar tradisional dan pendapatan) dan variabel terikat (pendapatan). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang akan diolah dan di analisis untuk mengambil kesimpulan. Hasil penelitian ini, bahwa jumlah tenaga kerja pasar sidoharjo lamongan dalam penyerapan tenaga kerja jumlah tenaga kerja di pasar sidoharjo lamongan yang di 142.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pendapatan, dan Penyerapan Tenaga Kerja.

PENDAHULUAN

Menurut Bappeda pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur menunjukkan progress yang baik, demikian juga dengan kota atau kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan ekonomi ini tidak lepas dari adanya kegiatan jual beli yang ada dipasar modern maupun pasar tradisional.

Kabupaten Lamongan juga memiliki beberapa pasar.

Menurut peraturan daerah Kabupaten Lamongan tahun 2019 bahwa perusahaan daerah pasar Kabupaten Lamongan merupakan badan usaha milik daerah yang berdiri sejak tahun 2008 berbentuk

perusahaan daerah yang bertugas melakukan usaha pengurusan pasar dan fasilitas perpasaran lainnya dalam rangka pengembangan perekonomian daerah serta menunjang anggaran daerah dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pedagang adalah setiap orang warga negara Indonesia atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang diberikan hak pemakaian tempat usaha atau hak sewa tempat usaha atau hak pinjam pakai tempat usaha oleh pasar untuk memperdagangkan pasar (DPRD Kab. Lamongan, 2019).

Dalam Membangun dan mengembangkan pasar dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, berperan dalam membantu ketersediaan pasokan, stabilitas dan keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok. Pasar

tradisional secara umumnya itu suatu bentuk pasar dimana dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara

tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang atau jasa. Di Kabupaten Lamongan memiliki tiga pasar tradisional terdiri dari pasar Sidoharjo, pasar Paciran dan pasar Glagah. Pasar Sidoharjo Lamongan salah satu pasar yang ada di Kabupaten Lamongan. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti seperti mencari beras Kabupaten Lamongan, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagai mana fungsi pasar pada umumnya. Di Pasar Sidoharjo ini, penjual atau pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan diskon atau promo atau potongan harga pada pelanggannya. Pasar ini

juga telah di modern kan oleh pemerintah setempat agar nyaman untuk berbelanja dan jual beli.

Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang menggantungkan pekerjaan sehari-harinya dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah penting bagimasyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, tetapi lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli barang atau makanan. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat perlu dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pasar Sidoharjo terhadap penyerapan tenaga kerja

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli dengan adanya transaksi penjual dan pembeli dan proses tawar- menawar, bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Menjual kebutuhan sayur-sayuran, telur, daging, ayam, kain dan barang elektronik. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab merupakan respresentasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuhan bagi para petani, peternak, dan produsen lainnya selaku pemasok.

di pasar Sidoharjo Kabupaten Lamongan?

2. Apakah pengaruh tingkat pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar Sidoharjo Lamongan?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pasar

Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual yang lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusatperdagangan dan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi dipasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun untuk penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk di produksi serta yang akan di distribusikan.

Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya beli. Dalam

kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. hal ini dikarenakan apabila ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh dipasar. Para konsumen atau pembeli datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar harganya.

Fungsi Pasar

Fungsi pasar sebagai berikut:

1. Memegang peransosial dengan menyediakan kebutuhan harian barang-barang keperluan lain dan pelayanan pada daerah setempat.
2. Mendukung aktivitas ekonomi masyarakat atau wilayah.
3. Menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat dalam perdagangan maupun pendapatan bagi daerah setempat.
4. Sebagai fasilitas perbelanjaan bagi wilayah pelayanan dan wahana kegiatan sosial maupun reaksi.

Meskipun secara fisik suasana berbelanja dipasar tradisional kurang menyenangkan, namun pasar tradisional mempunyai jangkauan pelayanan yang luas kepada masyarakat.

5. Sebagai penekan dan pengaturan para pelaku yang terlibat sekaligus sebagai solusi yang memberikan dan menyidakan berbagai fasilitas.
6. Menjadi pusat pertemuan dan pusat pertukaran informasi masyarakat.
7. Sebagai distribusi, organisir produk, penetapan nilai dan pembentuk harga.
8. Sebagai mekanisme yang memelihara dan mengatur arus barang.

Pengertian Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah suatu bentuk pasar dimana dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional yaitu penjual dan pembeli

bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Jenis pasar ini berada dilokasi terbuka dan produknya yang di jual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan, dan barang. Menurut Jongke (2007), pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi berskala menengah kecil serta mikro. Salah satu pelaku dipasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengrajin dan home industri. Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, 12 swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Kegiatan yang terjadi dipasar tradisional

adalah kegiatan ekonomi, dimana dalam proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional.

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan transaksi jual beli suatu barang pada usaha kecil, menengah maupun besar, yang mana hasil tersebut akan berpengaruh pada kegiatan perekonomian yang berlangsung dalam usaha tersebut.

Sumber Pendapatan (*Revenue*) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari

kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu:

1. Pendapatan Operasional (*Operating Revenue*) merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.

Pendapatan Non operasional (*Non Operating Revenue*) merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja (*man*

power) di artikan setiap orang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja memerlukan ketersediaan lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang akan di olah dan di analisis untuk mengambil kesimpulan. Pengetian dari metode deskriptif, adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

kesempatan kerja menunjukkan ketersediaan lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja menunjukkan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk di isi pencari kerja (Kemenperin, 2003).

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Maka berdasarkan dari pengertian-pengertian diatas, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengertian metode deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian secara sistematis mengenai sifat dan fakta dari objek penelitian dan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya dan diinterpretasikan berdasarkan teori dan literatur. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk

memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti, dimanana nantinya data yang diperolehakan dihitung secara statistik.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Pasar Sidoharjo Lamongan merupakan pasar yang terletak di Kota Lamongan Kabupaten Lamongan yang merupakan pusat perdagangan di Kota Lamongan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Juni 2023.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang diumpulkan selama melakukan penelitian secara sistematis mengenai sifat dan fakta dari objek penelitian dan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya.

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber

data dalam wujud data primer dan data sekunder.

Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini terdapat ini terdapat pembagian populasi dan sampel yang akan digunakan dalam perhitungan penelitian ini. Berikut ini penjelasan mengenai populasi dan sampel di dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wijaya (2016), Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner, metode observasi, metode literatur (studi pustaka) metode dokumentasi.

METODE ANASLISA DATA

Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

- a. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan X1 tentang Pasar Tradisional ini dikatakan valid.
- b. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan X2 tentang Pendapatan ini dikatakan valid.
- c. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan Y tentang Penyerapan Tenaga Kerja ini dikatakan valid.

Uji Realibilitas Data

Uji reabilitas adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi dilapangan sebagai alat pengumpulan data. Berikut hasil dari uji reabilitas pada penelitian:

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tiga variabel yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pendapatan, Jumlah Tenaga Kerja di Pasar Sidoharjo lamongan. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan regresi linier sebagai berikut:

Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel

independent. R^2 mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila R^2 mendekati angka satu maka terdapat hubungan yang kuat.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependent (Jumlah Tenaga Kerja (Y) terhadap variabel independent Pasar (X1), Pendapatan (X2)) secara simultan, pada Uji-F ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel.

Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent secara parsial yang dimana variabel dependent terdiri dari variabel Pasar (X1), Pendapatan (X2) dan Jumlah Tenaga Kerja (Y).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas Data

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas X2 (Pendapatan)

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,810	0,2564	Valid
X2.2	0,658	0,2564	Valid
X2.3	0,719	0,2564	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan X2 tentang Pendapatan ini dikatakan valid.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas X1 (Pasar)

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,725	0,2564	Valid
X1.2	0,749	0,2564	Valid
X1.3	0,733	0,2564	Valid
X1.4	0,779	0,2564	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan X1 tentang Pasar Tradisional ini dikatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Y (Penyerapan Tenaga Kerja)

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1.1	0,749	0,2564	Valid
Y1.2	0,463	0,2564	Valid
Y1.3	0,797	0,2564	Valid
Y1.4	0,669	0,2564	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pada table 4.10 dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan Y tentang Penyerapan Tenaga Kerja ini dikatakan valid.

Uji Realibitas

Hasil dari uji reabilitas pada variabel pasar (X1) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,731 > 0,2564$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner variabel (X1) dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023 Dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.593	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023 Dengan SPSS

Hasil dari uji reabilitas pada variabel pendapatan (X2) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,546 > 0,2564 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner variabel (X2) dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.546	3

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023 Dengan SPSS

Hasil dari uji reabilitas pada variabel Jumlah Tenaga Kerja Pasar Sidoharjo (Y) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada

variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,593 > 0,2564 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

Regresi linier berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tiga variabel yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pendapatan, Jumlah Tenaga Kerja di Pasar Sidoharjo lamongan. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4. 14 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.592	.716		3.619	.001
	Total_X1	.280	.097	.326	2.873	.006
	Total_X2	.694	.146	.539	4.747	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

$$Y = 2,592 + 0,280X_1 + 0,694X_2$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda diatas, terdapat persamaan bahwa:

Konstanta

Nilai konstanta sebesar 2,592, maka dapat diartikan bahwa variabel independent yang terdiri dari pasar tradisional dan pendapatan dianggap konstan, maka nilai penyerapan tenaga kerja 2,592

Koefisien Pasar Tradisional (X2)

Jika pasar tradisional mengalami kenaikan sejumlah 1, maka mengakibatkan variable penyerapan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 0,280. Koefisien bernilai positif, yang artinya terjadi hubungan antara pasar tradisional dengan penyerapan tenaga kerja.

Koefisien Pendapatan (X1)

Jika pendapatan mengalami kenaikan sejumlah 1, maka mengakibatkan variabel penyerapan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 0,694. Koefisien bernilai positif, yang artinya terjadi hubungan antara pendapatan dengan penyerapan tenaga kerja.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 15 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.588	2	170.294	51.880	.000 ^b
	Residual	183.818	56	3.282		
	Total	524.407	58			

a. Dependent Variable: Total_Y
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1
Sumber: Data Primer (2023), Data diolah

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui mempunyai probabilitas 0,000 (100%) pada tingkat signifikansi 5%. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, bahwa variabel independent yang diuji melalui uji simultan mempengaruhi secara signifikan dengan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lamongan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 51,880. Sedangkan nilai F-tabel yang ada pada DF adalah 3,162.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 16 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.592	.716		3.619	.001
	Total_X1	.280	.097	.326	2.873	.006
	Total_X2	.694	.146	.539	4.747	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

1. Bila nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada keterkaitan yang signifikan.

2. Bila nilai Sig < α maka H₀ ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada keterkaitan yang signifikan.

1. Uji hipotesis pasar tradisional terhadap penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan hasil tabel yang dipaparkan diatas, nilai t-hitung sebesar $2,873 < t_{tabel} 2,00324$. Dan nilai signifikansi variable (X1) adalah 0,006 dinyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variable pasar tradisional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.

2. Uji hipotesis pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan hasil tabel yang dipaparkan diatas, nilai t-hitung sebesar $4,747 > t_{tabel} 2,00324$. Dan nilai signifikansi variable (X2) adalah 0,000 dinyatakan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variable pendapatan

(X2) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent. R^2 mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila R^2 mendekati angka satu maka terdapat hubungan yang kuat. Nilai R^2 yang diperoleh dan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.637	1.812

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data Primer (2023), data diolah

Pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,806 dengan kata lain hubungan

antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,803 atau sebesar 80,6%. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,649 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa presentase variasi pendapatan yang bias dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu Pasar Tradisional dan pendapatan adalah 64,9%.

Pengaruh Pasar Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji-t pada table 4.19 diperoleh t hitung 2,873 dengan nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menerima H_0 dan menolak H_a . Hal inii menunjukkan bahwa pasar tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan uji-t pada tabel 14.19 di atas diperoleh t hitung 4,747 dengan nilai

signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya bahwa semakin besar pasar tradisional maka semakin besar juga penyerapan tenaga kerjanya.

Pengaruh Pasar Dan Pendapatan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji-f pada tabel 14.16 di atas diperoleh f hitung 51,880 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis di atas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa pasar dan pendapatan berpengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uji simultan variabel independent yaitu pasar dan pendapatan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependent, dengan tingkat signifikansi. Sedangkan berdasarkan uji parsial (uji-t) yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel pendapatan. Dengan hal tersebut diartikan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pasar Sidoharjo Kabupaten Lamongan.

Saran

1. Pemerintahan Kabupaten Lamongan sebaiknya memaksimalkan perhatiannya terhadap sarana dan prasarana di pasar atau bisa juga dengan melakukan revitalisasi di pasar agar keberadaan pasar tidak

hilang/hancur oleh kehadiran pasar modern atau MAL, sehingga rakyat kecil yang menggantungkan hidupnya dan bekerja di pasar tidak kehilangan mata pencahariannya sebagai pedagang di pasar atau Tenaga Kerja di Pasar.

2. Sebaiknya pemerintah dan para pedagang berkerjasama untuk meningkatkan dan mengembangkan strategi pengelolaan dan pengawasan di pasar tradisional dalam upaya untuk mengembangkan daya saing pasar tradisional agar tenaga kerja pasar tradisional dalam upaya untuk mengembangkan daya saing pasar tradisional agar tenaga kerja pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern di masa yang akan datang baik bersaing disegi kualitas tenaga kerja maupun jual beli.

